

Analisis Peyorasi dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M. Dahlan

Katharina Woli Namang¹, Ahwa²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Maumere, Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, NTT
arincute93@gmail.com

Abstract

Semantic is the study of meaning. Changes in meaning are included in the study of semantics. These changes are influenced by the development of times caused by several factors. Changes in meaning can also occur in the world of literature, as literature is created using the medium of language. Language is a social creation, and one of the literary works is the novel. The novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* by Muhidin M. Dahlan is an intriguing work as its story is based on the real-life events of a devout Muslim woman who eventually becomes a prostitute. The aim of this research is to analyze the forms of pejorative meaning changes in the novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* by Muhidin M. Dahlan. The research method used is descriptive qualitative research. The data for this study consists of words taken from quotes in the novel, with the source being the novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur*, published in 2016. The data collection technique employed in this research involves reading and noting by marking words that fall under pejoration, coding them, and recording the data. For the data analysis technique, the study classifies data that includes changes in pejorative meaning, analyzes the data, and draws conclusions. The results of this research found 19 forms of words that have undergone pejorative meaning changes.

Keywords: Pejoration; Novel; *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur*

Abstrak

Semantik merupakan ilmu yang mengkaji makna. Perubahan makna termasuk dalam kajian ilmu semantik. Perubahan makna dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang disebabkan beberapa faktor. Perubahan makna pun dapat terjadi dalam dunia sastra, karena sastra diciptakan dengan menggunakan media bahasa. Bahasa merupakan ciptaan sosial, salah satu karya sastra adalah novel. Novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan merupakan sebuah novel yang menarik karena kisahnya diambil dari kejadian nyata seorang muslimah yang sangat taat beribadah kemudian berubah menjadi seorang pelacur. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah mengkaji bentuk-bentuk perubahan makna peyorasi dalam novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini adalah kata-kata yang berasal dari kutipan novel dan sumber data pada penelitian ini adalah novel *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur* karya Muhidin M. Dahlan yang diterbitkan pada tahun 2016. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah baca dan catat melalui proses membaca novel, menandai kata-kata yang termasuk peyorasi, memberi kode dan mencatat data tersebut. Untuk teknik analisis data pada penelitian ini yaitu mengklasifikasikan data yang termasuk perubahan makna peyorasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian ini, ditemukan 19 bentuk kata yang mengalami perubahan makna peyorasi.

Kata Kunci: Peyorasi; Novel; *Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur*

Copyright (c) 2024 Katharina Woli Namang, Ahwa

✉Corresponding author: Katharina Woli Namang

Email Address: arincute93@gmail.com (Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kab. Sikka, NTT)

Received 04 December 2024, Accepted 10 December 2024, Published 16 December 2024

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang, bunyi yang arbiternya digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri (Chaer, 2014). Dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan isi pikiran dan keinginannya agar dapat dipahami oleh orang lain seiring dengan banyaknya wawasan dan pengetahuan yang didapatkannya. Beberapa bentuk

kebahasaan mengalami perubahan makna akibat adanya penilaian, pemaknaan, perbandingan ataupun sikap tertentu masyarakat pemakainya. Perubahan yang mudah ditemui adalah perubahan makna dari sebuah kata. Misalnya dalam berkomunikasi terkadang suatu kata dimaknai berbeda antara satu orang dengan orang lainnya, sehingga lahirlah yang disebut dengan perubahan makna atau pergeseran makna. Pergeseran makna merupakan salah satu fenomena bahasa yakni terjadi perubahan arti dalam suatu kata yang sudah berbeda pada dasar makna yang seharusnya kata tersebut. Menurut Aminuddin (dalam Rahma, 2018), pergeseran makna dapat terjadi akibat adanya sikap dan penilaian dari pemakainya.

Chaer (2009) menjelaskan terjadinya perubahan, pergeseran dan perkembangan makna disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah perkembangan ilmu dan teknologi, sosial budaya, perbedaan bidang pemakaian, adanya asosiasi, pertukaran tanggapan indera dan perbedaan tanggapan. Semuanya itu menunjukkan bahwa perubahan zaman dapat mengakibatkan pengembangan, perubahan atau pergeseran makna kata dalam bahasa. Wujud perubahan dan pergeseran makna itu beragam. Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah pergeseran makna peyorasi. Menurut Ullmann (2014) peyorasi berkembang disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penggantian kata dengan kata yang bersifat eufemisme – ungkapan yang lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang bersifat kasar, dengan tujuan pengungkapan secara tidak langsung atau sengaja ditutupi-tutupi. Kedua, perubahan makna yang bersifat peyorasi adalah pengaruh asosiasi-asosiasi tertentu. Ketiga, perubahan atau pergeseran disebabkan oleh prasangka manusia dalam berbagai bentuk.

Peyorasi adalah perubahan makna kata kepada tingkat yang lebih rendah atau makna baru yang dianggap lebih jelek atau lebih buruk dari makna sebelumnya (Tarigan, 2009). Peyorasi terjadi apabila makna suatu kata dianggap memiliki nilai lebih rendah atau berkonotasi negatif. Penurunan makna atau peyorasi mengakibatkan makna baru atau makna yang sedang dirasakan lebih rendah, kurang menyenangkan, dan kurang halus nilainya dari pada makna sebelumnya (lama). Perkembangan peyorasi (merendahkan/melemahkan) sangat biasa dalam bahasa sehingga beberapa ahli semantik – awal memandangnya sebagai kecenderungan yang fundamental, suatu gejala “goresan pesimistik” pada jiwa manusia (H. Schreuder dalam Ullmann, 2014). Sisi lain, beberapa ahli semantik berpendapat bahwa kecenderungan peyorasi tersebut merupakan akibat dari suatu sikap manusiawi, yang membawanya kepada kecanggungan yang tertutup dan tersamar, kepada gagasan yang melemahkan atau merendahkan.

Adapun penelitian-penelitian mengenai perubahan makna meluas ini juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Pertama,

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang pergeseran makna peyorasi. Pada bagian pembahasan dijelaskan beberapa contoh pendukung disertai analisis makna dan perbandingannya dalam konteks kalimat. Dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut bagaimanakah bentuk – bentuk perubahan makna peyorasi dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur karya Muhidin M. Dahlan? Tujuan penelitiannya ialah untuk

mengetahui bentuk-bentuk perubahan makna peyorasi dalam novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur karya Muhudin M. Dahlan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan penelitian untuk menemukan pengetahuan atas teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu. Data pada penelitian ini adalah kata-kata yang berasal dari kutipan novel dan sumber data pada penelitian ini adalah novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur karya Muhudin M. Dahlan yang diterbitkan pada tahun 2016. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah baca dan catat melalui proses membaca novel, menandai kata-kata yang termasuk peyorasi, memberi kode dan mencatat data tersebut. Untuk, teknik analisis data pada penelitian ini yaitu mengklasifikasikan data yang termasuk perubahan makna peyorasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Tabel 1. Hasil Temuan Perubahan Makna Peyorasi dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur karya Muhudin M. Dahlan

No	Bentuk Perubahan Makna Kata Peyorasi	Kutipan Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur karya Muhudin M. Dahlan
1	Tubuh	Dan kau juga menyoal tubuh. Semangat sepengetahuanku, terkadang <i>tubuh</i> dalam agama yang kuanut memang menyimpan paradoks.
2	Menikah	Lelaki datang menyempurnakan lukamu dengan <i>menikahmu</i> tubuhmu dengan nista . Kau diperkosa atas nama sepotong kata cinta.
3	Kamar	Wajibkah aku mengikuti tradisi pondok yang harus salat berjamaah ya, karena aku meyakini doktrin bahwa perempuan harus dalam <i>kamar</i> , maka aku pun tidak ikut berjamaah.
4	Aborsi	Perempuan perempuan yang juga kukenal baik di kampus matahari terbit itu karena didorong-dorong oleh rasa malu meraung-raung kepadaku untuk membunuh janin yang mulai menumbuh dalam rahimnya dengan jalan <i>aborsi</i> .
5	Pelacur	Kisahmu dan lirik gumamo menjadi <i>pelacur</i> membuat aku sebagai lelaki tertampar dan sebagai orang yang beragama baik-baik mendidih baik itu zina, itu dosa.
6	Nyinyir	Kau datang untuk menertawakan dengan <i>nyinyir</i> kelajiman-kelajiman yang ditradisikan masyarakat. diantara tawamu itu sebetulnya aku menyimpan penolakan banyak hal atas apa yang kau pikirkan .
7		Hari ini rumah bagiku bagaikan <i>penjara</i> yang

	Penjara	menyiksa. Dan aku tak mau mati dalam kondisi jiwa tertekan di sana.
8	Nista	Menikam tubuhmu dengan sebuah <i>nista</i> . kau diperkosa atas nama sepotong kata cintaku pemerkosaan itu lalu membangkitkan rasa muak pada diri sendiri, dan semua yang membisukan sakit. Laranganmu mirip naci venable raine dalam after silence.
9	Kulumat	Hubunganku dengannya tak kurang tak lebih semata hanya seksnya saja untuk pelampiasan kekosonganku lain tidak titik cinta tak sehabis <i>kulumat</i> di kamar-kamar losmen di sekitar Malioboro Umbulharjo bagian Selatan, dan di kosnya, Didi sudah seperti yang lain-lainnya.
10	Memijit	Kalau aku capek ya dengan senang hati <i>memijit</i> punggungku titik begitu pula kalau aku ada masalah, dialah yang dengan sabar mendengarkanku mengeluhkan kesah.
11	Perempuan	Awalnya hujan dan enggan dan canggung serta menganggapku <i>perempuan</i> gila. Tapi aku tak peduli diriku katakan dan ku ocehan terus apa yang ingin ku ocehkan.
12	Cium	<i>Cium</i> aku untuk terakhir kalinya. Aku ucapkan kata itu karena aku butuh kekuatan untuk membangun puyeng semangat hidupku di ujung maut.
13	Ijajil	Bukankah pekerjaan <i>ijajil</i> yang membuat terlarang menjadi indah”lalu Udin menambahkan,” kalau memang aku agama neraka, Masih mendinglah, pada tempat untuk kembali.
14	Merabai	Dan kini kami berada di jalan yang cukup sempit . di sekitar kami berada praktis tidak ada jalan lagi titik mau tak mau kami mendaki dan <i>merabai</i> tebing tebing itu dengan tangan kosong.
15	Lonte	Diboncengnya lah aku menuju ke satu titik pasar kembang, sekalian melihat kerja parra <i>lonte</i> .
16	Kujilati	Dan jiwa-jiwa terkurung ini yang kulihat menjangkiti masyarakat di mana aku tinggal dan kusaksikan sendiri dari laki-laki aktivis, intelektual muda, dan manusia-manusia yang mengaku-ngaku sufi yang <i>kujilati</i> bau tubuhnya.
17	Kumal	Menyapu langit-langit pondok yang catnya sudah terkupas, <i>kumal</i> , dan di sudut-sudutnya penuh sarang laba-laba.
18	Judes	Aku tidak suka dengan mereka titik <i>judes</i> dan santri putri yang malas beribadah titik kesukaan mereka adalah mengunjungi orang lain dan mulut mereka dipenuhi oleh kekotoran.
19	Menghalau	Kucoba memang <i>menghalau</i> rasa sendiri itu dengan coba mendekati mereka dan menginjak mengajaknya berdiskusi tentang Islam, tapi mementa saja.

Kata Yang Mengalami Perubahan Makna Peyorasi

Data 1. (15) dan kau juga menyoal tubuhku

Kalimat (15) diatas, terdapat dalam novel yang berjudul tuhan ijinan aku menjadi yang terbit pada 16 maret 2016, kata tubuh dalam kalimat tersebut , telah mengalami perubahan makna peyorasi . kata tubuh dalam KBBI berarti “badan “ keseluruhan jasad manusia atau binatang yang kelihatan dari bagian ujung kaki sampai ujung rambut. Akan tetapi, berdasarkan konteks kalimatnya kata tubuh diartikan sebagai badan. Kata tubuh memiliki nilai rasa lebih baik dari kata badan memiliki konotasi tidak baik yang pengaruh pada konotasi tidak pantas digunakan.

Menurut ugiyanto (2001:109) bahwa postur tubuh merupakan perpaduan antara tinggi badan, berat badan, serta berbagai ukuran anthropometrik lainnya yang ada pada diri seseorang.

Data 2. (14) menikah

Kalimat (14) diatas, terdapat dalam novel yang berjudul tuhan ijinan aku menjadi pelacur yang terbit pada 16 maret, 2016.kata menikah dalam kalimat tersebut, telah mengalami perubahan makna peyorasi kata menikah dalam KBBI berarti kawin akan tetapi, berdasarkan konteks kalimatnya kata menikah diartikan sebgai kawin. Kata menikah memiliki dampak negatif.

Menurut Prof Subekti,S.H, perkawinan merupakan suatu ikatan yang sah antara seseorang laki-laki dengan seorang perempuan untuk waktu yang cditentukan.

Data 3. (45) kamar

Kalimat (45) diatas, terdapat dalam novel yang berjudul tuhan ijinan aku menjadi pelacur yang terbit pada 16 maret 2016, kata kamar dalam kalimat tersebut, telah mengalami perubahan makna peyorasi kata kamar dalam KBBI berarti bilik akan tetapi, berdasarkan konteks kalimatnya kata kamar diartikan sebagai bilik.kata kamar memiliki nilai rasa lebih baik digunakan dari kata bilik. Hal tersebut dikarenakan kata bilik memiliki makna yang kurang baik digunakan atau diucapkan.

Data 4. (141) aborsi

Kalimat (141) diatas, terdapat dalam novel yang berjudul tuhan ijinan aku menjadi pelacur yang terbit pada 16 maret 2016, kata aborsi dalam kalimat tersebut, telah mengelmi perubahan makna peyorasi kata aborsi dalam KBBI berarti pengguguran akan tetapi berdasarkan konteks kalimatnya kata aborsi diartikan sebagai penggguran . Kata aborsi memiliki makna lebih buruk dari . Hal tersebut dikarenakan kata pengguguran memiliki makna yang kurang baik.

Menurut Dr. Broyke Dian Nugraha Spog Mars, seksolog kandungan dikenal dengan istilah obrotus atau yang lebih populer adalah istilah aborsi.

Data 5. (10) nyinyir

Kalimat (10) diatas, terdapat dalam novel tuhan ijinan aku menjadi pelacur, yang terbit pada 16 maret 2016, kata nyinyir dalam kalimat tersebut, mengalami perubahan makna peyorasi. Kata nyinyir dalam KBBI berarti “cerewet”. Hal tersebut diketahui berdasarkan konteks kalimatnya.dari konteks novel tersebut, dapat diketahui bahwa maksud dari kata nyinyir tersebut adalah cerewet. Menurut KBBI, kata cerewet berarti “suka mencela (mengomel, mengata –ngata, dan sebagainya),

banyak mulut, bawel”. Kata nyinyir memiliki nilai yang lebih buruk dibandingkan dengan kata cerewet. Hal tersebut dikarenakan nyinyir lebih dianggap suatu perbuatan suatu yang lebih membicarakan keburukan orang lain.

Data 6. (14) menikam tubuh, dengan sebuah nista

Kalimat (14) diatas, terdapat dalam novel Tuhan izinkan aku menjadi pelacur, yang terbit pada 16 maret 2016, kata nista dalam kalimat tersebut, mengalami perubahan makna peyorasi. Kata nista dalam KBBI berarti “hina, rendah,”. Hal tersebut diketahui dari konteks novel tersebut, dapat diketahui bahwa maksud dari kata nista tersebut adalah hina, rendah. Menurut KBBI, kata hina, rendah berarti “keji , tercela, tidak baik (tentang perbuatan,kelakuan, “. Kata nista memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan kata hina, rendah. Hal tersebut dikarenakan nista lebih dianggap suatu perbuatan yang dilakukan untuk keburukan Berbeda dengan perbuatan hina, rendah dianggap sebagai penilaian yang keras.

Data 7. Pekerjaan ijajil

Kalimat (18) diatas, terdapat dalam novel Tuhan izinkan aku menjadi pelacur, yang terbit pada 16 maret 2016, kata ijajil dalam konteks kalimat tersebut, mengalami perubahan makna peyorasi. Kata ijajil dalam KBBI berarti “setan”. Hal tersebut diketahui bahwa maksud dari kata ijajil tersebut adalah setan. Menurut KBBI kata setan berarti “roh jahat (yang selalu menggoda manusia supaya berlaku jahat “.kata ijajil memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan kata setan. Hal tersebut dikarenakan ijajil lebih dianggap suatu perbuatan yang dilakukan untuk kebaikan. Berbeda dengan perbuatan setan dianggap sebagai timbulnya perselisihan.

Data 8. Halu rasa sendriri

Kalimat (34) diatas, terdapat dalam novel Tuhan izinkan aku menjadi pelacur yang , terbit pada 16 maret 2016, kata menghalu dalam kalimat tersebut, mengalami perubahan makna peyorasi. Kata menghalu dalam KBBI berarti “menyuruh pergi , mengusir”. Hal tersebut dapat diketahui bahwa maksud dari kata menghalu tersebut adalah menyuruh berpergi, mengusir.menurut KBBI kata menyuruh pergi,mengusir berarti “ mengeluarkan “.kata menghalu memiliki nilai yang lebih baikdibandingkan dengan kata menyuruh pergi,mengusir, hal tersebut dikarenakan menghalu lebih dianggap suatu perbuatan yang dilakukan untuk kebaikan . Berbeda dengan perkataan menyuruh pergi, mengusir dianggap sebagai perbuatan yang semena- mena.

Data 9. Kumal

Kalimat (33) diatas, terdapat dalam novel Tuhan izinkan aku menjadi pelacur yang terbit pada 16 maret 2016, kata kumal dalam kalimat tersebut, mengalami perubahan makna peyorasi. Kata kumal dalam KBBI berarti “renyuk dan kotor (pakaian dan sebagainya) “ hal tersebut dapat diketahui bahwa maksud dari kata kumal tersebut adalah renyuk dan kotor (pakain dan sebagainya). Menurut KBBI, kata renyuk dan kotor (pakaian dan sebagainya). Berarti “ tidak bersih, kena noda “. Kata kumal memiliki nilai yang lebih buruk dibandingkan dengan kata renyuk dan kotor (pakaian dan sebagainya). Hal tersebut dikarenakan kumal lebih dianggap suatu perbuatan yang dilakukan untuk

kebaikan. Berbeda dengan perkataan renyuk dan kotor (pakaian dan sebagainya).dianggap sebagai tidak sopan.

KESIMPULAN

Dalam novel Tuhan Ijinkan Aku Menjadi Pelacur, peneliti menemukan kata yang mengalami perubahan makna peyorasi yakni 20 bentuk kata (tubuh,menikah, kamar, aborsi ,pelacur, nyinyir, penjara, nista,kulumat, memijit, perempuan, cium, ijail, merabai, lonte, kujilati, kumal, judes, halu.

REFERENSI

- Abdul Chaer .1994.*linguistik umum*.umum jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer,A. (2013) .*pengantar semantik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer , Abdul.2014 *linguistik umum* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristoteles. (2024). *Nichomacean Ethics*: sebuah “ kita suci “ *Etika*.Teraju, jakarta
- Selatan Aziez, furqonul, dan Hasim Abdul. (2010). *Menganalisis fiksi*. Bogor.Ghalia Indonesia.
- Creswell, jhon W, (2014) *penelitian kualitatif Dan Desain* riset Yogyakarta, pustaka belajar
- Djajasudarma F. (2009). *Semantik* 1 Bandung : PT Reflika Aditama .
- Kridalaksana, Harimurti. (1982). Kamus Linguistik jakarta: Gramedia pustaka Utama
- Krida laksana, Harimurti (2010) . Kamus linguistik edisi ketiga titik Jakarta: Gramedia pustaka utama
- Mukhtar .(2013). Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif. Jakarta: referensi (GP press Group)
- Muhidin M. Sahlan.(2016) .Tuhan Ijinkan Aku Menjadi pelacur: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Pateda, Mansoer .(2010). Semantik leksikal. Jakarta: Rineka Cipta
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. Pengajaran semantik.Bandung : Angkasa
- Tarigan ,Henry Guntur. 2009. Pengkajian pragmatik. Bandung: Angkasa.